

**PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS)
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA
KELAS I SD NEGERI 11 KODEOHA KABUPATEN KOLAKA UTARA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:
NUR INDAH MUSTARING
105401116020

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
AGUSTUS 2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-860937/860932 (Fax)
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Indah Mustaring NIM 105401116020**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 31 Agustus 2024**.

Makassar, 26 Safar 1446 H
31 Agustus 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji : **1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**
2. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.
4. Abdul Rajab, S.Pd., M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837,860132 (Fax)
Email : fkp@unismuh.ac.id

Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11
Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nur Indah Mustaring**
NIM : 105401116020
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan
untuk diujikan.

Makassar, 31 Agustus 2024

Dijetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Arwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860934

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Indah Mustaring**
NIM : 105401116020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Motode Struktural Analitik Sintetik (SAS)
Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas
I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Nur Indah Mustaring



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nur Indah Mustaring**
Stambuk : 105401116020
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Nur Indah Mustaring

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*sekali melangkah teruslah melangkah
hadapi rintangan dengan tegar
karena dengan rintangan akan
membuat kita semakin dewasa dalam berpikir.*



*Tiada pengorbanan setulus pengorbananmu
Tiada perhatian sebesar perhatianmu Tiada
kasih sayang seputih kasih sayangmu Tiada cinta
kasih sesuci cinta kasihmu.*

*Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai
ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas
segala pengorbanan dan kasih sayang ibundaku dan ayahandaku,
saudara- saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.*

ABSTRAK

Nur Indah Mustaring. 2024. *Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Adam dan Desi Ayuandhira

Masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Sedangkan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 22 orang.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Hal tersebut terlihat dari perbandingan antara nilai *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *Pretest* yang diperoleh sebesar 55,47 nilai rata-rata tersebut berada pada interval 55-64 yang termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh yaitu sebesar 81,94 yang berada pada interval 75-84 yang berarti berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian diperoleh, $t_{Hitung} = 15.26$ dan $t_{Tabel} = 3.819$. Maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $15.26 \geq 3.819$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode struktural analitik sintetik (SAS) dapat memberi pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci: Metode SAS, Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara*” tepat pada waktunya.

Curahan salam dan shalawat senantiasa kita persembahkan kepada Nabiullah Muhammad Saw, Sang revolusioner sejati tanpa cela yang dengan tulus ikhlas dan penuh cinta menerangi kita pada sebuah cahaya kebenaran hakiki yang menerangi kelamnya dunia.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Mustaring dan Ibu Sappetang tercinta yang telah berjuang, berdoa, mengasuh membesarkan mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. kepada Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Desy Ayu andhira, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib M.Pd., Ph.D.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf SD Negeri 11 Kodeoha yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Serta Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman seperjuangku Nurmia yang selalu menemaniku dalam suka dan duka, sahabat- sahabatku terkasih terutama Ade Ramlan Tasya yang selalu membantu penulis dalam mengerjakan skripsi serta seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 05 Agustus 2024

Nur Indah Mustaring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Segi teoritis	5
2. Segi praktis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	8
2. Membaca	11
3. Kemampuan Membaca Pemula	13
4. Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS)	19
B. Kerangka Berpikir	25
C. Hasil Penelitian Relevan	28
D. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Desain Penelitian.....	32
E. Variabel Penelitian Survei	33
F. Defenisi Operasional Variabel	34
G. Prosedur Penelitian	34
H. Instrument Penelitian	35
I. Teknik Pengumpulan Data	39
J. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Individual group pretest-posttes design.....	
3.2 Jumlah Populasi	
3.3 Jumlah Siswa	
3.4 <i>One Group Pretest-Posttest</i>	
3.5 Kisi-kisi kemampuan membaca permulaan.....	
3.6 Rubrik penilaian membaca permulaan.....	
3.7 Teknik kategorisasi standar berdasarkan ketetapan pendidikan nasional	
4.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha	
4.2 Distribusi Nilai, Frekuensi,dan Persentase Kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha sebelum menerapkan metode SAS.....	
4.3 Klasifikasi nilai siswa kelas I	
4.4 Hasil kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha	
4.5 Distribusi Nilai, Frekuensi,dan Persentase Kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha setelah menerapkan metode SAS.....	
4.6 Klasifikasi nilai siswa kelas I	
4.7 Didtribusi nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha	
4.8 Menentukan Harga Md.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Modul Ajar	
2. Instrumen.....	
3. Dokumentasi	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya. Pendidikan yang berkualitas merupakan hal yang penting dan merupakan dasar kualitas manusia Indonesia. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan satuan pendidikan dasar yang diperlukan dan harus dilalui setiap anak untuk dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Pendidikan adalah usaha yang sadar dilakukan orang dewasa untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, baik dewasa jasmani maupun rohani yang mampu berdiri sendiri dibawah hidup bermasyarakat dan bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat bangsa dan negara. Sehingga, peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri (Asmirawati et al., 2016).

Undang-undang Dasar Tahun 1945 pasal 31 ayat (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, juga diatur dalam PP No. 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 (2006) menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kecerdasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Bekal utama yang perlu dikuasai siswa sekolah dasar adalah pengenalan huruf sebagai awal kemampuan membaca. Huruf merupakan simbol sekunder bahasa bagi anak, kehadiran huruf memiliki makna jika huruf-huruf itu mereka perlukan dalam kehidupan berbahasa. Anak-anak perlu mengenal huruf karena mereka tertarik membaca nama toko, nama jalan, tulisan peringatan, merek, cerita singkat bergambar, judul film anak-anak dan alamat surat. Anak-anak mungkin juga perlu mengenal huruf karena mereka tertarik untuk menulis identitas diri, menulis pesan singkat atau mencatat hal-hal yang mereka sukai. Oleh karena itu, materi menulis dan membaca harus dimulai dari minat dan kebutuhan anak itu. membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis. Semua yang diperoleh dari bacaan itu akan membuat daya pikir semakin berkembang, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan anak.

Metode pembelajaran adalah salah satu aspek yang harus dikuasai oleh seorang guru untuk menciptakan suasana tersebut, karena penggunaan metode yang tepat akan dapat meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Di dalam pembelajaran dan pengajaran seorang guru harus cermat dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di kelasnya. Mencermati masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas ini sebagai titik tolak seorang guru untuk mencari, menemukan dan menerapkan solusi-solusi atas masalah tersebut dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pengajaran. Menggunakan metode yang benar-benar melibatkan siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung akan memberi peluang besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat maka siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Oleh karena itu, membaca dijadikan sebagai topik penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi seorang guru ketika mengajarkan belajar membaca permulaan. Dimana masih banyaknya siswa yang belum bisa membaca dengan fasih yang tentunya akan menyulitkan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, melihat metode yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran membaca kurang sesuai, Metode yang digunakan yaitu metode konvensional yang kurang bermakna bagi siswa. Siswa diperkenalkan dengan huruf abjad dari a sampai z baik itu huruf kapital maupun huruf kecil kemudian menghafal huruf-huruf tersebut. Setelah siswa hafal, kemudian menerapkan metode eja dalam membaca kata atau kalimat.

Diperlukan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak berkesulitan belajar membaca. Metode yang digunakan hendaknya sejalan dengan prinsip linguistik (ilmu bahasa) yang memandang sebagai satuan bahasa terkecil yang digunakan untuk berkomunikasi adalah kalimat. Rendahnya keterampilan membaca siswa kelas I di SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara di latar belakang oleh, Guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa membaca secara bersama-sama tetapi tidak diberikan kesempatan secara individu, akhirnya banyak

siswa yang tidak lancar membaca karena hanya, ikut-ikutan dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu dibutuhkan suatu metode yang mampu memberikan kemudahan dalam memahami dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca khususnya membaca permulaan bagi siswa bekesulitan membaca adalah dengan penerapan metode SAS Metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena manganut prinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa anak.

pengembangan metode SAS dilandasi oleh psikologi gestalt. Inti dari psikologi gestalt adalah totalitas, atau keseluruhan yang lebih berarti dari pada sekedar pengumpulan dari unsur-unsurnya, contoh dari psikologi gestalt misalnya mendengarkan musik, maka yang terdengar di telinga seseorang bukanlah urutan nada-nada akan tetapi satu kesatuan yang menyeluruh, berawal dari yang menyeluruh tersebut seseorang dapat mempelajari nada-nada yang membentuk rangkaian lagu, proses analisis dan sintesis ini adalah proses setiap manusia untuk memenuhi dorongan ingin tahu. Keseluruhan timbul lebih awal dari bagian-bagiannya keseluruhan itu lebih dari pada bagian-bagiannya (Agnesta, 2019).

Teknik pelaksanaan pada metode tersebut yakni keterampilan memilih kartu huruf, kartu kata, dan kartu kata yang disusun menjadi kalimat. Dalam hal ini akan melibatkan kemampuan visual dan persepsi siswa, sehingga kemampuan membaca permulaan anak nantinya akan meningkat.

Metode SAS adalah metode yang disediakan untuk belajar membaca dan menulis permulaan di kelas rendah Sekolah Dasar. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah berlandaskan operasional dengan urutan Struktural menampilkan keseluruhan; Analitik melakukan proses penguraian; Sintetik melakukan penggabungan kembali kepada bentuk struktural semula.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka didapatkan rumusan masalah yaitu “Apakah Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat Meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) dapat Meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah, sebagai acuan untuk memperkaya khasanah ilmu

pengetahuan, mengembangkan strategi pembelajaran dan dapat menjadi alternative dalam mengatasi pembelajaran terutama pembelajaran bahasa indonsia pada siswa di kelas 1 SD Negeri 11 Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara Dengan mengetahui pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 11 Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

- b. Bagi guru, sebagai masukan dalam peningkatkan kemampuan membaca, dengan mengetahui pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Guru dapat memperhatikan hal tersebut guna dapat menunjang kemampuan meBaca yang maksimal.
- c. Bagi peneliti, menambah ilmu pnetahuan dan wawasan berfikir ilmiah serta menambah metode mengajar bagi sebagai calon pendidik.
- d. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memudahkan pemahaman siswa dalam membaca. Kelancaran dalam membaca dapat memudahkan pemahaman terhadap mata pelajaran yang lain, sehingga akan membantu meningkatkan prestasi belajar untuk semua mata pelajaran.
- e. Bagi pembaca, dapat memotifasi pembaca agar bias lebih memahami penerapan metode structural analitik sintetik (SAS).

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar

a. Pengertian bahasa Indonesia

Bahasa Merupakan alat komunikasi antar manusia berupa bunyi simbol yang mengandung makna. Bahasa Indonesia merupakan satu-satunya bahasa di Indonesia yang memenuhi syarat sebagai alat pengembang kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi karena bahasa Indonesia telah dikembangkan untuk keperluan tersebut dan bahasa ini dimengerti oleh sebagian masyarakat Indonesia.

pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan, sikap, serta kemampuan siswa untuk tahap perkembangan selanjutnya. Selain itu, pembelajaran harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa di lingkungannya, bukan hanya untuk berkomunikasi, namun juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui bahasa, siswa mampu mempelajari nilai-nilai moral atau agama, serta nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat, melalui bahasa, siswa juga mampu mempelajari berbagai cabang ilmu.

b. Kedudukan Bahasa Indonesia

Undang- Undang Dasar 1945 tercantum pasal khusus (Bab. XV, pasal 36) mengenai kedudukan bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia. Dengan kata lain, ada dua macam kedudukan bahasa Indonesia. Pertama, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional

sesuai dengan Sumpah Pemuda 1928. Kedua, bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara sesuai dengan Undang- Undang Dasar 1945.

c. Tujuan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain, dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesusasteraan sebagai salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu program yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa siswa, serta sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Tujuan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu :

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
- 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya

dan intelektual manusia Indonesia.

d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berikut prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di SD secara umum dikemukakan sebagai berikut:

- 1) pembelajaran harus berpusat pada siswa
- 2) mengembangkan kemampuan sosial siswa
- 3) mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan fitrah siswa
- 4) mengembangkan keterampilan memecahkan masalah pada siswa
- 5) mengembangkan kemampuan menggunakan ilmu dan teknologi serta menumbuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik, dan belajar sepanjang hayat.

Motivasi belajar merupakan dorongan kepada peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal yang berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik peserta didik yang tidak lepas dari ransangan tertentu. (Nasrah et al., 2015)

Pentingnya peranan pembelajaran bahasa Indonesia di SD, maka guru hendaknya melakukan suatu pelaksanaan proses pembelajaran yang bermakna guna penanaman konsep yang benar pada siswa. Selain itu, penerapan strategi-strategi inovatif dan kreatif bagi siswa merupakan hal yang wajib dilakukan oleh guru guna memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal.

2. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Ihwana (2016) Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam

tulisan. kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan mengimplementasikan lambang/tanda tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Muhyidin (2019) mengungkapkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahasa tulis. Semua yang diperoleh dari bacaan itu akan membuat daya pikir semakin berkembang, mempertajam pandangan dan memperluas wawasan seorang anak. Dengan belajar membaca anak akan mudah memperoleh ilmu, membaca bukanlah suatu hal yang harus dipaksakan lagi karena akan timbul kesadaran di diri anak betapa pentingnya membaca, melatih kemampuan berfikir anak dengan membaca dapat pula membantu kemampuan berpikir awal mereka.

memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca yaitu proses mengucapkan tulisan untuk mendapatkan isi terkandung didalamnya. Setiap pembaca memiliki tahap perkembangan kognitif yang berbeda, misalnya siswa kelas rendah (siswa kelas I) dengan (siswa kelas IV), tingkat perkembangan kognitifnya tidak sama. Dengan demikian bahan ajar (bacaan yang dibaca) pun tidak sama, sehingga harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif yang dimiliki siswa agar dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dipaparkan oleh para tokoh diatas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas kompleks yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman yang bertujuan untuk memahami isi bacaan

sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuannya untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadikan bermakna dan bermanfaat bagi pembaca .

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan (Ihwana 2016).

Tujuan membaca mencakup :

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi
- 4) Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topic
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang diketahuinya
- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- 7) Menginformasikan atau menolak prediksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang telah di peroleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks.

Membaca pada dasarnya dilakukan sebagai upaya memperoleh informasi yang mencakup isi dan memahami makna bacaan. Makna bacaan sangat ditentukan oleh pengalaman pembaca terhadap keadaan yang dijelaskan dalam bacaan. Membaca dapat dilihat dari berbagai arah, yaitu sebagai sarana memperkaya pengalaman, sebagai suatu upaya interpretasi makna dan sebagai

suatu proses komunikasi. Selanjutnya dijelaskan bahwa membaca dapat dipelajari sesuai dengan acuan yang berhubungan dengan unsur pokok yang terkandung didalamnya. Satu hal yang perlu ditekankan bahwa membaca selalu memberikan citra yang sangat dekat dengan ilmu pengetahuan sebab membaca adalah bagian dari perkembangan ilmu pengetahuan.

3. Kemampuan Membaca Permulaan

a. Pengertian Kemampuan Membaca Permulaan

“kemampuan” berarti kesanggupan atau kecakapan. “Membaca” berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, atau mengeja dan melafalkan apa yang tertulis.

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Membaca permulaan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seseorang akan dapat memperoleh informasi, memperoleh ilmu pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. (Wahidah, 2016).

Semua yang diperoleh melalui bacaan itu akan memungkinkan orang tersebut mampu meningkatkan daya pikirnya, mempertajam pandangannya dan memperluas wawasannya. Dengan demikian kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat diperlukan oleh siapa pun yang ingin maju dan meningkatkan diri.

Membaca merupakan aktivitas sejumlah kerja kognitif termasuk persepsi dan rekognisi. Terdapat beberapa tahap dalam proses belajar membaca. *Initial reading* (membaca permulaan) merupakan tahap kedua dalam membaca. Pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I SD dapat dibedakan ke dalam dua tahap yakni belajar membaca tanpa buku diberikan pada awal-awal

anak memasuki sekolah. Pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan buku dimulai setelah siswa-siswa mengenal huruf-huruf dengan baik kemudian diperkenalkan dengan lambang-lambang tulisan yang tertulis dalam buku.

Pembelajaran membaca di sekolah dasar terdiri atas dua bagian yakni membaca permulaan yang dilaksanakan di kelas I dan II. Melalui membaca permulaan ini, diharapkan siswa mampu mengenal huruf, suku kata, kata, kalimat dan mampu membaca dalam berbagai konteks. Sedangkan membaca lanjut dilaksanakan di kelas tinggi atau di kelas III, IV, V dan VI.

Kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa-siswi membaca dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar dan wajar serta memperhatikan tanda baca. Pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan pada pengembangan kemampuan dasar membaca.

b. Tujuan Membaca Permulaan

tujuan pembelajaran membaca permulaan bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenal lambang-lambang (simbol-simbol bahasa),
- 2) Mengenal kata dan kalimat,
- 3) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci,
- 4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

c. Pentingnya Pembelajaran Membaca Permulaan

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan

membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab, jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Seperti yang telah diuraikan pada awal bab ini, kemampuan membaca sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya nalar, mempertajam penalaran, mencapai kemajuan dan peningkatan diri. Oleh sebab itu, bagaimana pun guru kelas I haruslah berusaha sungguh-sungguh agar dapat memberikan dasar kemampuan membaca kepada anak didiknya. Hal itu akan dapat terwujud melalui pelaksanaan pembelajaran, baik mengenai materi, metode, maupun pengembangannya.

Pentingnya kemampuan membaca permulaan yaitu sebagai suatu proses untuk menafsirkan simbol-simbol dan lambang-lambang dalam bahasa yang diikuti oleh pengalaman pembaca yang digunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan simbol-simbol dan lambang-lambang tersebut menjadi suatu kata atau kalimat yang mempunyai makna.

d. Langkah-Langkah Membaca Permulaan

1. Pembelajaran membaca permulaan dengan buku

Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan buku adalah sebagai berikut :

a. Siswa diberi buku paket yang sama dan diberi kesempatan untuk melihat isi buku tersebut

b. Siswa diberi penjelasan mengenai buku tersebut

- c. Siswa diberi penjelasan mengenai fungsi dan kegunaan angka-angka yang menunjukkan halaman-halaman buku
- d. Siswa diajak untuk memusatkan pada salah-satu teks / bacaan yang terdapat pada halaman tertentu
- e. Jika bacaan itu disertai dengan gambar, sebaiknya terlebih dahulu guru bercerita tentang gambar yang dimaksud
- f. Guru dapat mengawali pembelajaran dengan memberikan contoh membaca pola kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar

2. Pembelajaran membaca permulaan tanpa buku

Langkah-langkah pembelajaran membaca permulaan tanpa buku adalah sebagai berikut:

- a. Merekam bahasa siswa, siswa pada kelas I sudah menguasai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari yang biasanya digunakan oleh siswa. Siswa juga memiliki pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar rumahnya. Pada saat awal masuk pembelajaran, guru menulis kata-kata siswa sebagai bahan pelajaran dalam pembelajaran membaca permulaan agar siswa tidak mengalami kesulitan.
- b. Menampilkan gambar sambil bercerita, didalam kelas biasanya terdapat gambar-gambar yang dipasang di dinding kelas. Guru dapat menampilkan gambar tersebut sebagai bahan cerita yang dimulai melalui pertanyaan-pertanyaan pancingan dari guru yang kemudian siswa mengemukakan kalimat sehubungan dengan gambar

yang ditampilkan

- c. Membaca gambar, guru menunjukkan sebuah gambar kepada siswanya sambil mengucapkan kalimat, misalnya gambar pahlawan. Kemudian siswa dapat melanjutkan membaca gambar tersebut dengan bimbingan guru.
- d. Membaca gambar dengan kartu kalimat, pada tahap ini, guru menempelkan kartu kalimat dibawah gambar. Siswa memperhatikan kartu kalimat dan tulisan tersebut. Siswa dapat melihat gambar dan tulisan secara keseluruhan yang ditempel oleh guru bahwa tulisan tersebut berbeda-beda untuk setiap gambar.
- e. Proses structural, setelah siswa mulai dapat membaca tulisan, dibawah gambar sedikit demi sedikit gambar dikurangi sehingga pada akhirnya mereka dapat membaca tanpa di bantu gambar. Dalam kegiatan ini digunakan kartu kalimat. Dengan dihilangkannya gambar, maka yang di baca adalah kalimat.
- f. Proses Analitik, jika proses belajar berjalan dengan baik, maka siswa akan mendengar dan melihat adanya kelompok-kelompok yang diucapkan atau dibacanya. Proses analitik dimulai dengan menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan mampu mengenal huruf-huruf dalam kalimat itu.
- g. Proses sintetik, setelah mengenal huruf, huruf dalam kalimat diuraikan, huruf-huruf itu dirangkaikan lagi menjadi suku kata dan

suku kata menjadi kalimat seperti semula.

4. Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS)

a. Pengertian Metode Struktural Analisis Sintetik (SAS)

Metode SAS merupakan singkatan dari Struktural Analitik Sintetik. Metode ini merupakan salah satu jenis metode yang khusus digunakan untuk proses pembelajaran Menulis Membaca Permulaan (MMP) bagi siswa pemula. Metode SAS mulai diprogramkan pemerintah RI pada tahun 1974 yang dipimpin oleh DR. A.S. Broto.

Metode ini dianggap cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena menganut prinsip ilmu bahasa umum dan berdasarkan pengalaman bahasa anak. Teknik pelaksanaan pada metode tersebut yakni keterampilan memilih kartu huruf, kartu kata, dan kartu kata yang disusun menjadi kalimat (Lisnawati & Muthmainah, 2018).

Struktur kalimat yang disajikan sebagai bahan pembelajaran MMP dengan metode ini adalah struktur kalimat yang digali dari pengalaman berbahasa pembelajaran itu sendiri. Untuk itu, sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM), MMP yang sesungguhnya dimulai, guru dapat melakukan pra-KBM melalui berbagai cara. Sebagai contoh, guru dapat memanfaatkan gambar, benda nyata, tanya jawab informal untuk menggali bahasa siswa. Setelah ditemukan suatu struktur kalimat yang dianggap cocok untuk materi MMP dimulai dengan pengenalan struktur kalimat. Kemudian, melalui proses analitik, anak-anak diajak untuk mengenal konsep kata. Kalimat utuh dijadikan tonggak dasar untuk pembelajaran membaca permulaan ini diuraikan ke dalam satuan-satuan bahasa yang lebih kecil yang disebut kata. Proses penganalisisan atau penguraian ini terus berlanjut hingga sampai pada wujud satuan bahasa terkecil yang tidak bisa diuraikan lagi,

yakni huruf-huruf. Dengan demikian, proses penguraian/penganalisisan dalam pembelajaran MMP dengan metode SAS, meliputi :

- 1) Kalimat mejadi kata-kata
- 2) Kata menjadi suku kata
- 3) Suku kata menjadi huruf-huruf

Metode SAS ini bersumber dari ilmu jiwa unsure. Psikologi Gestalt menganggap segala penginderaan kesadaran sebagai suatu keseluruhan. Artinya, keseluruhan lebih tinggi nilainya daripada jumlah bagian masing-masing. Jadi, pengamatan pertama atau penglihatan orang-orang atas suatu bersifat menyeluruh atau global.

b. Landasan metode SAS

- 1) Landasan pedagogik meliputi mendidik dan membimbing anak. Mendidik merupakan membantu anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri, serta mengembangkan pengalamannya. Sedangkan membimbing anak untuk menemukan jawaban dalam memecahkan masalah.
- 2) Landasan linguistik atau bahasa merupakan satuan bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi yang disebut dengan kalimat. Kalimat terdiri dari beberapa kata, suku kata, dan huruf.

c. Peranan metode SAS

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam metode SAS pada hakikatnya sesuai dengan prinsip cara berpikir manusia. Berpikir secara analitis-sintetis dapat memberikan arah pada pemikiran yang tepat sehingga siswa dapat mengetahui

kedudukan dirinya dalam hubungannya dengan masyarakat dalam alam sekitarnya.

d. Kelebihan metode SAS

Metode SAS memiliki beberapa kelebihan yakni sesuai untuk siswa yang memiliki kemampuan menganalisis yang cukup, selain itu metode ini dapat sebagai landasan berfikir analisis. Metode SAS ini didasarkan pada pengamatan asumsi siswa mulai dari keseluruhan (gestalt) dan kemudian bagian-bagian. Metode ini pun dapat mengembangkan pengamatan dan pemahaman siswa terkait perbedaan huruf dengan kata, dan kata dengan kalimat.

e. Kekurangan metode SAS

Metode SAS mempunyai kesan bahwa pengajar harus kreatif dan terampil serta sabar. Tuntutan semacam ini dipandang sangat sukar untuk kondisi pengajar saat ini, banyak sarana yang harus dipersiapkan untuk pelaksanaan metode ini untuk sekolah-sekolah tertentu dirasa sukar, metode SAS hanya untuk konsumen pembelajar di perkotaan dan tidak di pedesaan. Oleh karena agak sukar mengajarkan para pengajar metode SAS maka di sana-sini metode ini tidak dilaksanakan.

f. Langkah-langkah metode SAS

Melalui metode SAS, anak terlebih dahulu di perkenalkan pada suatu unit bahasa terkecil, yaitu kalimat. Kalimat tersebut selanjutnya dirinci menjadi kata-kata; dipecah lagi suku kata-suku kata; dan selanjutnya dipecah-pecah lagi menjadi huruf-huruf. Huruf-huruf tersebut selanjutnya disintesiskan lagi menjadi suku kata, kata, dan akhirnya menjadi kalimat yang utuh lagi. Hal ini

dimaksudkan untuk membangun konsep-konsep “kebermaknaan” pada diri anak.

g. Tahapan pelaksanaan metode SAS

Metode SAS dilaksanakan dalam dua periode, yaitu periode tanpa buku dan periode dengan buku. Adapun pembagian periodenya sebagai berikut:

1) Merekam bahasa anak-anak

Pada hari-hari pertama guru mencatat kalimat-kalimat yang diucapkan oleh anak. Kalimat-kalimat tersebut yang akan dijadikan pola dasar untuk pengajaran membaca permulaan.

- a) Bercerita dengan gambar guru dapat memanfaatkan gambar-gambar yang tertempel di dinding-dinding kelas, atau guru dapat menggunakan kartu gambar. Melalui pertanyaan-pertanyaan pancingan dari guru, anak dapat mengemukakan kalimat dengan bercerita tentang gambar yang ditampilkan satu persatu. Gambar-gambar tersebut lalu dapat ditempelkan disebuah papan atau sterofom dalam urutan yang sesuai sehingga dapat dirangkai menjadi cerita sederhana.
- b) Membaca gambar Pada tahap ini guru dapat menunjukkan sebuah gambar kepada anak, lalu anak akan mendeskripsikan gambar tersebut. Kemudian guru atau anak menempelkan kalimat yang telah disebutkan oleh anak
- c) Membaca gambar dengan kartu kalimat. Kartu kalimat yang disertakan pada gambar yang dibaca anak, akan menarik perhatian anak. Mereka akan memperhatikan gambar dan tulisannya, anak pun

akan memahami jika secara keseluruhan kalimat pada setiap gambar berbeda-beda.

- d) Proses structural. Pada proses ini guru akan memandu anak membaca kalimat yang berada pada gambar-gambar yang dihilangkan. Anak memulai membaca kalimat secara struktural atau secara global. Untuk memastikan anak dapat membaca tanpa menebak, guru dapat mengubah urutan letak kalimat.
- e) Proses analitik. Jika proses struktural berjalan dengan baik, maka siswa akan mendengar dan melihat adanya perbedaan kelompok-kelompok yang diucapkan atau dibacanya. Pada proses selanjutnya yaitu proses analitik, pada proses ini anak akan menguraikan kalimat menjadi kata lalu diuraikan menjadi suku kata dan diuraikan menjadi huruf. Melalui proses ini, anak diharapkan akan mampu mengenali huruf-huruf dalam kalimat.
- f) Proses sintetik. Pada proses ini siswa akan menggabungkan kembali huruf-huruf yang terpisah menjadi kata-kata dan akhirnya menjadi kalimat.

2) Periode membaca pemula dengan buku

Buku-buku tersebut memuat kalimat-kalimat dan huruf-huruf yang sudah dipelajari pada periode tanpa buku. Kegiatan membaca dengan buku bertujuan untuk melancarkan dan memantapkan siswa dalam membaca. Jadi, buku pertama bertujuan untuk memperlancar anak dalam membaca. Tujuan lain yaitu membiasakan anak membaca tulisan

berukuran kecil, sebab saat pada periode tanpa buku mereka berlatih membaca dengan huruf berukuran besar.

Berdasarkan tahap pelaksanaan metode SAS tersebut, didalam penelitian ini dilakukan modifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, modifikasi tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Memperkenalkan gambar beserta teks bacaan yang akan dipelajari siswa
- b) Siswa diminta untuk menceritakan gambar yang dilihatnya, guru atau siswa menempelkan kartu kalimat
- c) Guru memandu siswa untuk membaca kalimat yang berada pada gambar yang dihilangkan
- d) Siswa diminta untuk mengelompokkan katab yang terdapat dalam kalimat setelah kata dikelompokkan siswa membaca setiap kata yang dikelompokkannya
- e) Siswa diminta untuk menguraikan setiap kata menjadi suku kata siswa akan membacanya
- f) Siswa diminta untuk menguraikan setiap suku kata menjadi huruf, lalu siswa akan menyebutkan setiap huruf yang telah diuraikan
- g) Setelah siswa memahamipengelompokan tersebut maka siswa akan menyusun huruf menjadi kata sesuai dengan teks awal
- h) Setelah semua kata tersusun makasiswa akan menyusun kata tersebut menjadi sebuah kalimat. Langkah diatas secara fungsional dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan pengulangan.

B. Kerangka Pikir

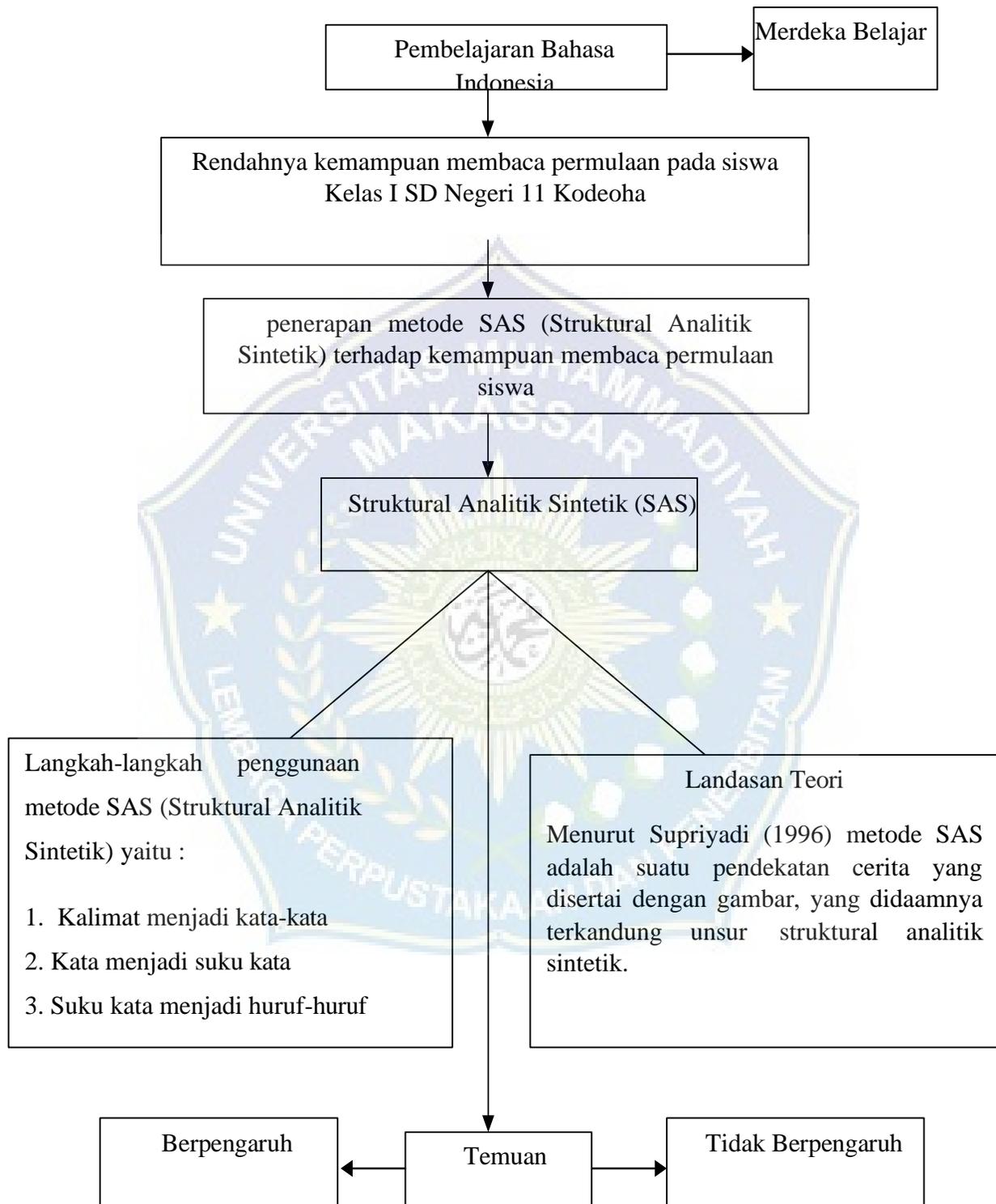
Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yakni keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis memiliki hubungan yang erat ini, pembelajaran dalam satu jenis keterampilan sering meningkatkan keterampilan yang lain. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa lainnya. Apabila seorang anak tidak dapat membaca dengan baik, maka anak akan mengalami kesulitan dalam mengikuti berbagai macam disiplin ilmu lainnya. Anak akan kesulitan dalam menulis apa yang ingin ditulisnya, anak akan kesulitan dalam berbicara dengan orang lain karena keterbatasan informasi yang dimilikinya, dan anak akan kesulitan dalam menyimak karena keterbatasan kosakata yang dimilikinya karena tidak tau membaca. Selain itu, apabila anak tidak diajarkan membaca di usia dini yakni pada anak kelas I dan II Sekolah Dasar, maka anak akan mengalami kesulitan pada kelas-kelas tinggi nantinya. Tentunya hal ini yang harus dihindari oleh setiap guru.

Guru yang profesional tentunya tidak akan pernah mencoba satu metode atau strategi pembelajaran saja. Guru yang profesional akan selalu mencoba berbagai metode atau strategi pembelajaran guna membuat siswanya memahami dan mengerti apa yang sedang dan telah dipelajarinya. Salah satu metode yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah metode SAS. Metode SAS adalah salah satu metode membaca dan menulis permulaan yang dapat diterapkan pada kelas-kelas awal sekolah dasar yaitu kelas I dan kelas II. Dalam proses operasionalnya, metode SAS mempunyai langkah-langkah dengan urutan Struktural yakni menampilkan

kalimat secara keseluruhan. Analitik yakni melakukan proses penguraian, dan Sintetik yakni melakukan penggabungan kembali pada bentuk struktural semula. Dalam penelitian ini, siswa dikelompokkan atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang diberi tindakan/*treatment* metode SAS sedangkan kelas yang kedua yaitu kelas kontrol yang tidak menggunakan/menerapkan metode SAS. Secara sederhana kerangka penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:



2.1 Bagan Kerangka Pikir



C. Hasil Penelitian Relevan

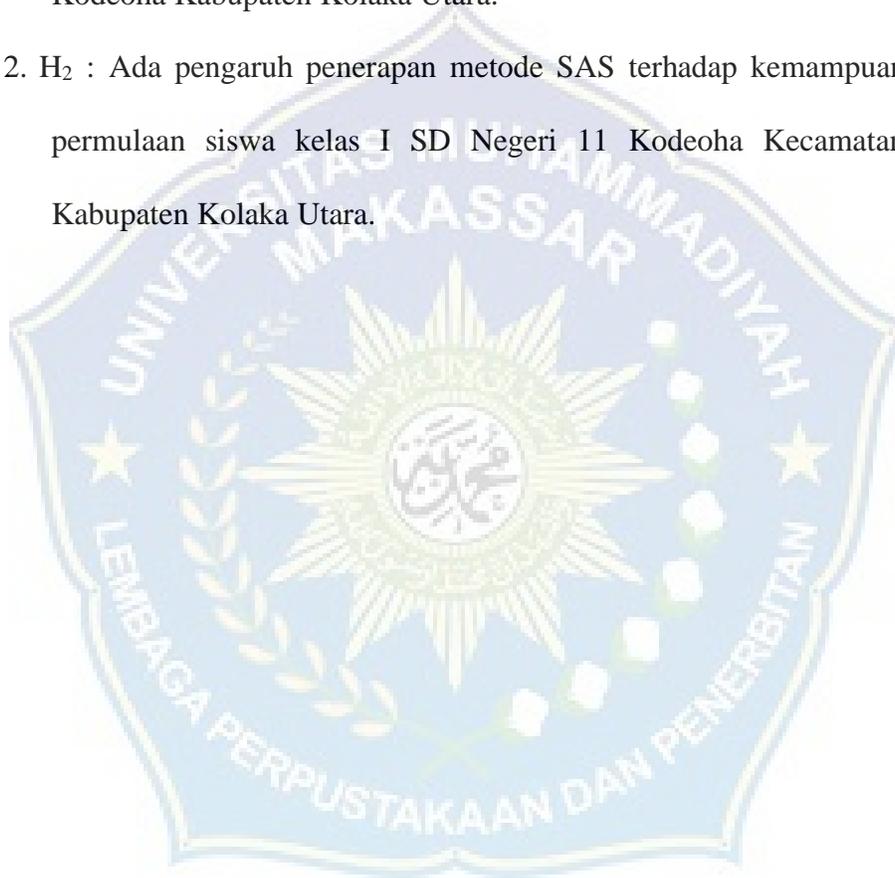
I Putu Suarimei Artana (2019) dalam e-jurnal skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode SAS Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II SD” (penelitian eksperimen pada SD Negeri di Desa Penglatan siswa kelas II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan yang signifikan antara kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran metode Struktural Analitik dan Sintetik (SAS) dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode abjad. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif dari metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap keterampilan siswa menulis dan membaca permulaan dibandingkan dengan metode abjad.

Kadek Linda Purnama Sari (2018) dalam e-jurnal skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode SAS Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” (Penelitian Eksperimen Semu pada SDN 2 Sinabun dan SDN 3 Sinabun Kelas I Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Pada rentang waktu semester ganjil), yang hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelompok eksperimen tergolong sangat tinggi dengan rata-rata (M) 13,26. Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelompok kontrol tergolong sedang dengan rata-rata (M) 7,6. Ini menunjukkan variabel tersebut dapat menjadi prediktor yang baik bagi kemampuan membaca permulaan siswa. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu, pada penelitian Kadek Linda Purnama Sari (2014) jumlah populasinya cukup besar dibandingkan penelitian ini. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada lokasi penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_1 : Tidak ada pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.
2. H_2 : Ada pengaruh penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan jenis *Pre-Experimental Design (Nondesigns)*. Dikatakan *pre-experimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Rancangan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *One-Group Pretest- Posttest Design*. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_1	X	O_2

Keterangan

O_1 = tes awal (*pretest*)

X = perlakuan dengan menggunakan metode

Struktural analitik Sintetik (SAS)

O_2 = tes akhir (*posttest*)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 11 Kodeoha. Kabupaten Kolaka Utara, yang berakreditasikan B dan kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum Merdeka Belajar dan beberapa kelas masih menggunakan kurikulum 2013. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pandangan di atas, maka dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan populasi seluruh anggota atau objek yang akan diteliti disuatu penelitian. Dalam hal ini populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara, yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 22 murid dengan jumlah 13 murid perempuan dan 9 murid laki-laki.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	9	13	22
Total				22

2. Sampel

sampel merupakan bagian dari keseluruhan yang menjadi objek sesungguhnya

dari suatu penelitian sedangkan metode yang digunakan menyeleksi disebut sampling. Apabila populasi terlalu banyak, jalan yang ditempuh adalah mengambil sampel sebagai wakil dari popuasi yang ditetapkan. Penentuan sampel dalam penelitian digunakan teknik “total sampilng” artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel. Dengan pertimbangan bahwa jumlah murid hanya 22 orang.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	9	13	22
Total				22

D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian bersifat eksperimen karena hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana pengaruh antara variabel-variabel yang akan diteliti akibat pengaruh metode SAS terhadap kemampuan membaca kelas I di SD Negerin 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Desain penelitian ini merupakan metode Pre-Experimental designs jenis One-Group Pretes-Posttest Design. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4 One Group Pretest-Posttest

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan (Sugiyono, 2015)*
Keterangan:

O₁ = tes awal (*pretest*)

O₂ = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan metode SAS

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

1. Memberikan pretest untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
2. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan metode SAS
3. Memberikan posstest untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan

E. Variabel Penelitian Survei

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS).

Variable terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 11 Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

F. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan variabel yaitu Metode Stuktural Analitik Sintetik sebagai variabel bebas (X), dan kemampuan membaca siswa sebagai variabel terikat (Y).

Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. Model *Struktural Analitik Sintetik (X)*, merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan kepada proses penyelesaian masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar.
2. Kemampuan membaca siswa (Y) adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar bahasa Indonesia.

G. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas 1 SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Prosedur pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang digunakan.
- b. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian yang digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pretest terhadap seluruh sampel.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode SAS pada kelas eksperimen.
- c. Melaksanakan observasi menggunakan lembar observasi peserta didik pada saat pembelajaran untuk mengetahui kegiatan peserta didik.
- d. Melaksanakan observasi menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran untuk mengetahui keterlaksanaan setiap langkah-langkah pembelajaran.
- e. Melakukan posttest terhadap seluruh sampel selama 3 kali pertemuan.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai variabel yang diteliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan dan hasil penelitian.
- c. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Tes

Tes dalam penelitian ini berupa tes dalam bentuk bacaan yakni peneliti menampilkan satu kalimat utuh, kemudian dijabarkan menjadi kata-kata, suku kata, kemudian huruf-huruf kemudian digabungkan kembali dari huruf-huruf, menjadi suku kata, kemudian kata, dan menjadi satu kalimat utuh. Prosesnya, siswa diminta untuk membaca tulisan mulai dari kalimat, kata, suku kata, dan huruf secara bergantian yang telah disediakan oleh peneliti.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca terdapat 6 kriteria penilaian berdasarkan aspek sebagai berikut:

- a. Kecepatan menyuarkan tulisan
- b. Kewajaran lafal
- c. Kewajaran intonasi
- d. Kelancaran

- e. Kejelasan suara
- f. Pemahaman isi/ makna bacaan

Pedoman penilaian membaca ini terdiri dari enam aspek yang kemudian dari masing-masing diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Kemampuan Membaca Permulaan

No	Aspek penilaian	Skor
1.	Kecepatan menyuarkan tulisan	20
2.	Kewajaran lafal	20
3.	Kewajaran intonasi	20
4.	Kelancaran	20
5.	Kejelasan suara	10
6.	Pemahaman isi / makna bacaan	10
Jumlah		100

Tabel 3.6 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan

No	Aspek penilaian	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Kecepatan menyuarkan tulisan	a. Siswa jelas menyuarkan tulisan	20
		b. Siswa cukup jelas menyuarkan tulisan	10
		c. Siswa kurang jelas menyuarkan tulisan	5

2.	Kewajaran lafal	<p>a. Siswa membaca dengan lafal yang benar</p> <p>b. Siswa membaca dengan lafal yang kurang benar</p> <p>c. Siswa membaca dengan lafal yang tidak benar</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>5</p>
3.	Kewajaran intonasi	<p>a. Siswa membaca dengan intonasi yang benar</p> <p>b. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar</p> <p>c. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>5</p>
4.	Kelancaran	<p>a. Siswa lancar dalam membaca</p> <p>b. Siswa kurang lancar dalam membaca</p> <p>c. Siswa tidak lancar dalam membaca</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>5</p>
5 .	Kejelasan suara	<p>a. Kejelasan suara baik</p>	<p>10</p>

		b. Kejelasan suara cukup baik	7
		c. Kejelasan suara kurang baik	3
6.	Pemahaman isi/makna	a. Siswa paham isi/makna	10
		b. Siswa kurang paham isi/ makna bacaan	7
		c. siswa tidak paham isi/makna bacaan	3
JUMLAH			100

I. Teknik Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian, maka penelitian menggunakan cara yaitu:

1. Observasi, observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang. Observasi merupakan pengumpulan data yang apabila penelitian ingin mengetahui perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar checklist dimana peneliti memperhatikan proses pembelajaran peserta didik selama penggunaan metode SAS.

2. Tes , tes secara etimologis dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang lain tersebut (yang dites) harus mengerjakannya. tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau soal-soal dalam bentuk tes kepada responden untuk dijawab. Tes yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni *pretes* yang diberikan kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan penerapan penggunaan metode SAS, dan *postes* merupakan tes akhir yang diberikan kepada peserta didik setelah diberikan perlakuan penggunaan metode SAS. Kedua tes ini dilakukan untuk membandingkan kemampuan membaca sebelum dan sesudah diberikan perlakuan penggunaan media SAS.
3. Dokumentasi, dokumentasi yaitu data-data dari catatan berupa dookumen atau arsip yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Istrumen untuk metode dokumentasi yaitu berupa data peserta didik dan pengambilan gambar pada saat observasi.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis inferensial. Sebagaimana penjelasannya dibawah ini:

1. Analisis Data Statistik Inferensia

Analisis statistik inferensial dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Untuk menguji hipotesis penelitian mengenai perbedaan hasil

kemampuan membaca pada murid kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

digunakan uji t-tes. Rumus t-test, yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- $\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
 Md = Perbedaan mean *pre-test* dan *post test*
 X_1 = Hasil Pretest
 X_2 = Hasil Posttest
 xd = Deviasi masing-masing subjek ($d-Md$)
 N = Jumlah subjek dan sampel

Kriteria pengujian jika :

- a. Uji t jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $db = n - 1$: ada pengaruh dari penggunaan metode terhadap hasil kemampuan membaca pada murid kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.
- b. jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $db = n-1$: tidak ada pengaruh penggunaan media SAS terhadap hasil kemampuan membaca pada murid kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

Untuk mendapatkan hasil gambaran yang jelas terhadap kemampuan membaca permulaan maka dibutuhkan 5 (lima) kategori penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Teknik Kategorisasi Standar berdasarkan Ketetapan Pendidikan Nasional

No	Interval Nilai	Kategori
1.	0 – 54	Sangat rendah
2.	55 – 69	Rendah
3.	70 – 74	Sedang
4.	75 – 84	Tinggi
5.	85 – 100	Sangat Tinggi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang Penerapan Metode SAS Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Untuk mengetahui Penerapan Metode SAS Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha, terlebih dahulu perlu dianalisis tentang; Kemampuan Membaca SD Negeri 11 Kodeoha sebelum menerapkan metode SAS dan Kemampuan Membaca SD Negeri 11 Kodeoha setelah menerapkan metode SAS dengan melihat 6 aspek penilaian yaitu (1) kecepatan menyuarakan tulisan, (2) kewajaran lafal, (3) kewajaran intonasi, (4) kelancaran (5) kejelasan suara, (6) pemahaman makna bacaan. Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan membaca siswa tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan data *posttest*.

1. Deskripsi hasil pretest siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara sebelum penerapan metode SAS.

**Tabel 4.1 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa
Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha
(PRE-TEST)**

No.	Nama	Pre-test	Keterangan
1.	MA	40	Tidak Tuntas

2.	HR	50	Tidak Tuntas
3.	MR	50	Tidak Tuntas
4.	AP	60	Tidak Tuntas
5.	MS	60	Tidak Tuntas
6.	RA	50	Tidak Tuntas
7.	AL	85	Tuntas
8.	MS	85	Tuntas
9.	AN	50	Tidak Tuntas
10.	BA	40	Tidak Tuntas
11.	AL	75	Tuntas
12.	AZ	50	Tidak Tuntas
13.	MN	60	Tidak Tuntas
14.	AM	50	Tidak Tuntas
15.	AA	50	Tidak Tuntas
16.	SW	50	Tidak Tuntas
17.	AK	60	Tidak Tuntas
18.	YR	40	Tidak Tuntas
19.	IP	60	Tidak Tuntas
20.	ARP	50	Tidak Tuntas
21.	KW	60	Tidak Tuntas
22.	ZAA	50	Tidak Tuntas

Berdasarkan analisis data *pretest* yang di lakukan peneliti terhadap kemampuan membaca siswa SD Negeri 11 Kodeoha dengan jumlah siswa 22 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi yaitu 85 yang diperoleh 2 siswa dengan presentase 9.09 %, nilai 75 yang diperoleh 1 siswa dengan presentase 4.54%, nilai 60 yang

diperoleh 6 siswa dengan presentase 27.27%, nilai 50 yang diperoleh 10 siswa dengan presentase 45.45% dan nilai terendah adalah 40 yang diperoleh 3 siswa. deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya. Selain itu, dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase kemampuan membaca Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha.

Tabel 4.2 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase kemampuan membaca siswa kelas I SD Negei 11 Kodeoha Sebelum menerapkan Metode Struktural Analitik Sintetik (*Pretest*).

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	85	2	9,09 %
2	75	1	4,54%
3	60	6	27,27%
4	50	10	45,45%
5	40	3	13,63 %
	Jumlah	22	100%

perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 40 sampai dengan 85 dari rentang 10 sampai 90 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha dengan melihat tabel 4.3 berikut ini.

Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas I (*Pretest*)

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Nilai 70 ke atas	3	13.65 %
2	Nilai 69 ke bawah	19	86.35 %

Jumlah	22	100
---------------	-----------	------------

Berdasarkan tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha yaitu siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 3 orang (13,65%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 69 ke bawah sebanyak 19 siswa (86.35%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha sebelum menerapkan metode SAS belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 13,65 % atau sebanyak 3 siswa.

2. Deskripsi kemampuan membaca posttest kelas 1 SD Negeri 11 Kodeoha setelah menerapkan metode SAS

**Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa
Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha
(posttest)**

k.

No.	Nama	Post-test	Keterangan
1.	MA	58	Tidak Tuntas
2.	HR	85	Tuntas
3.	MR	70	Tuntas
4.	AP	80	Tuntas
5.	MS	85	Tuntas
6.	RA	80	Tuntas
7.	AL	95	Tuntas
8.	MS	95	Tuntas
9.	AN	85	Tuntas
10.	BA	58	Tidak Tuntas

11.	AL	95	Tuntas
12.	AZ	92	Tuntas
13.	MN	80	Tuntas
14.	AM	85	Tuntas
15.	AA	80	Tuntas
16.	SW	85	Tuntas
17.	AK	95	Tuntas
18.	YR	85	Tuntas
19.	IP	92	Tuntas
20.	ARP	70	Tuntas
21.	KW	95	Tuntas
22.	ZAA	58	Tidak Tuntas

Dalam proses penelitian, sebelum melaksanakan posttes terlebih dahulu diberikan pretest. Pretest yang diberikan berupa tes bacaan untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode SAS. Kemudian peneliti memberikan perlakuan (treatment). Selanjutnya pemberian posttest, terlihat perubahan terhadap kemampuan membaca siswa. Perubahan tersebut berupa meningkatnya kemampuan membaca yang datanya di peroleh setelah diberikan posttest di bandingkan dengan nilai pretest. Perubahan tersebut dapat dilihat pada

Tabel 4.5 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Setelah Menerapan Metode SAS (Posttest)

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	95	5	22.7 %
2	92	2	9.04 %
3	85	6	27.24 %

4	80	4	18.16 %
5	70	2	9.04 %
6	58	3	13.62 %
Jumlah		22	100

Berdasarkan analisis data *posttest* kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha dengan jumlah siswa 22 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 5 siswa yang mampu memperoleh nilai 95 sebagai nilai maksimal dengan presentase 22.7 %, nilai 92 yang diperoleh 2 dengan presentase 9.04%, nilai 85 yang diperoleh 6 siswa dengan presentase 27.24%, nilai 80 yang diperoleh 4 siswa dengan 18.16%, nilai 70 yang diperoleh 2 siswa dengan presentase 9.04% dan nilai terendah adalah 58 yang diperoleh 3 siswa dengan presentase 13.62%

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya. Selain itu, dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha setelah menerapkan metode SAS.

Tampak perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 58 sampai dengan 95 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha setelah menerapkan metode SAS dengan melihat tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas I (*Posttest*)

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	nilai 70 ke atas	19	86.35 %
2	nilai 69 ke bawah	3	13.65 %
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha setelah menerapkan metode SAS siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 19 orang (86.35 %) dari jumlah sampel dan siswa yang mendapat nilai.

di bawah 69 sebanyak 3 orang (13.65 %) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 167 Kasuso Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba dengan menerapkan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) sudah memadai karena hampir semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria kemampuan membaca siswa yaitu mencapai 86.35 % atau sebanyak 19 siswa dari jumlah sampel.

1. Analisis Data *pretest* dan *posttest* Penerapan Metode SAS Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I di SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

Pada bagian ini, dipaparkan penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha. Pengaruh tersebut diukur berdasarkan perolehan nilai *pretest* (sebelum tindakan) dan nilai *posttest* (setelah tindakan). Gambaran nilai *pretest* dan *posttest* metode

Srtuktural Analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha.

Tabel 4.7 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha

Siswa	Perolehan Nilai		Gain (d)	d ²
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Posttest – Pretest</i> (<i>X2-X1</i>)	
1.	40	58	18	324
2.	50	85	35	1225
3.	50	70	20	400
4.	60	80	20	400
5.	60	85	25	625
6.	50	80	30	900
7.	85	95	10	100
8.	85	95	10	100
9.	50	85	35	1225
10.	40	58	18	324
11.	75	95	25	625
12.	50	92	42	1764
13.	60	80	20	400
14.	50	85	35	1225

15.	50	80	30	900
16.	50	85	35	1225
17.	60	95	35	1225
18.	40	85	45	2025
19.	60	92	32	1024
20.	50	70	20	400
21.	60	95	35	1225
22.	50	58	8	64
n = 22	1325	1803	598	17725

Mencari Harga " $\sum x^2 d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\
 &= 17725 - \frac{(598)^2}{22} \\
 &= 17725 - \frac{357604}{22} \\
 &= 17725 - 16254,73 \\
 &= 1470,27
 \end{aligned}$$

Jadi, $\sum X^2 d = 1470,27$

Tabel 4.8 Menentukan Harga Md

Siswa	Perolehan Nilai		Gain (d)
	<i>Pretest</i>	<i>Postest</i>	<i>Postest – Pretest (X2-X1)</i>
1.	40	58	18
2.	50	85	35
3.	50	70	20
4.	60	80	20
5.	60	85	25
6.	50	80	30
7.	85	95	10
8.	85	95	10
9.	50	85	35
10.	40	58	18
11.	75	95	25
12.	50	92	42
13.	60	80	20
14.	50	85	35
15.	50	80	30
16.	50	85	35
17.	60	95	35

18.	40	85	45
19.	60	92	32
20.	50	70	20
21.	60	95	35
22.	50	58	8
N = 22	1325	1803	598

$$Md = \frac{598}{22} = 27.18$$

Menentukan Harga T_{Hitung} :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{27,18}{\sqrt{\frac{1470,27}{22(22-1)}}$$

$$t = \frac{27,18}{\sqrt{\frac{1470,27}{462}}}$$

$$t = \frac{27,18}{\sqrt{3,18}}$$

$$t = \frac{27,18}{1,78}$$

$$t = 15.26$$

Berdasarkan tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha sebanyak 22 orang. Jumlah nilai *pretest* yang diperoleh adalah 1325 dan jumlah nilai *posttest* yang diperoleh adalah 1803. Rentang antara nilai

pretest dan *posttest* adalah 598 dan jumlah rentang antara nilai *pretest* dan *posttest* jika dikuadratkan adalah 17,725. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah “pengaruh terhadap penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I”. Untuk mengetahui bagaimana berpengaruh atau tidaknya penerapan metode Stuktural Analitik Sintetik (SAS) sebelum (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*posttest*) digunakan analisis Uji T (*t-test*).

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b. = $N - 1 = 22 - 1 = 21$. Berdasarkan tabel t, maka diperoleh $t_{0,05} = 3,819$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 15,26\%$ dan $t_{Tabel} = 3,819$ maka $t_{Hitung} \geq t_{Tabel}$ atau $14,74 \geq 3,819$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha.

Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha.

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil dimaksud yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan. Fokus utama yang akan dibahas pada bagian ini

adalah .penerapan metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, berdasarkan data awal siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara yang berjumlah 22 siswa. Data awal dimaksudkan untuk mengetahui nilai kemampuan membaca permulaan siswa. Metode SAS merupakan singkatan dari Struktural Analitik Sintetik. Metode ini merupakan salah satu jenis metode yang khusus digunakan untuk proses pembelajaran Menulis Membaca Permulaan (MMP) bagi siswa pemula. Metode SAS mulai diprogramkan pemerintah RI pada tahun 1974 yang di pimpin oleh DR. A.S. Broto.

Masalah yang dialami siswa dalam membaca pada *pretest* tentunya berdampak negatif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara pada *pre-test* belum memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Koalaka Utara pada *pre-test*, yaitu siswa mendapat nilai di atas 70 sebanyak 3 orang (13,65%) dari jumlah sampel, sedangkan siswa yang mendapat nilai di bawah 69 sebanyak 19 orang (86,35%) dari jumlah sampel. Hal tersebut menunjukkan bahwa perolehan nilai siswa di atas 70 tidak mencapai standar yang ditetapkan oleh sekolah dan yang mencapai 13,65% atau sebanyak 3 orang.

Fenomena yang dialami siswa pada kemampuan membaca tersebut setelah menggunakan metode *struktural analitik sintetik* tentunya berdampak positif terhadap nilai akhir yang diperoleh. Dapat diketahui bahwa frekuensi dan persentase kemampuan membaca siswa setelah menerapkan metode *struktural analitik sintetik* dikategorikan memadai. Dapat dinyatakan bahwa frekuensi dan persentase nilai kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha setelah menerapkan metode *struktural analitik sintetik*, yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 70 (86,35%).

Hal diatas juga relevan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Linda Purnama Sari (2014) yang hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelompok eksperimen tergolong sangat tinggi dengan rata-rata (M) 13,26. kemampuan membaca siswa kelompok kontrol tergolong sedang dengan rata-rata (M) 7,6. Ini menunjukkan variabel tersebut dapat menjadi prediktor yang baik bagi kemampuan membaca permulaan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan metode SAS cocok diterapkan dalam membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menerapkan metode *Struktural Analitik Sintetik (SAS)* yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 13,65% atau sebanyak 3 siswa yang mendapat nilai 70 ke atas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Bentuk pembelajaran dengan metode SAS perlu dipertimbangkan oleh dinas setempat untuk dijadikan panduan atau contoh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam aspek membaca. Untuk itu diharapkan mensosialisasikannya.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini perlu memperhatikan pengaturan waktu yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran kemudian dipertimbangkan dengan matang agar sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan waktu pelaksanaan.
3. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi guru-guru dan siswa SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara untuk

dijadikan sebagai pedoman perbaikan kualitas metode pembelajaran di kelas.

4. Pihak peneliti lain disarankan untuk melakukan kajian mendalam tentang penerapan metode SAS pada mata pelajaran lain.
5. Kepada pihak sekolah, kiranya dapat memberikan sumbangsi untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kelengkapan prasarana sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Agnesta, D. L. 2019. Penerapan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar.
- Anwar, Ahyar. 2019. *Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia. Makassar . Badan Pengembang Bahasa Dan Sastra Indonesia da Daerah Bahasa Dan Sastra Universitas Negeri Makassar*
- Artana I Putu Suarmeri. 2019. *Pengaruh Metode Sas Berbantuan Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas II. Kurikulum Tingkat Satuan* Jakarta: Depdiknas.Pendidikan.
- Asmirawati, Sulfasyah, & Arifin, J. (2016). *Komersialisasi Pendidika Asmirawanti. Jurnal Equilibrium Jurnal.*
- Baharullah, Andi Adam, H. Nursalam, Syamsuriadi P Salenda, Andi Husniati, Aliem Bahri, Ma'ruf, dan Ma'rup. 2021. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar.* Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
- Broto. 1974. *Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam pembelajaran* <http://surikin.blogspot.co.id/2012/08/metode-sas-struktural-analitik-sintetik.html>. Diakses 12 Maret 2017
- Dalman. 2017. *Pengertian membaca.* Jakarta:Raja Grafindo.
- Fitri.Irna. 2016. *Pengaruh penerapan metode struktural Analitik sintetik (SAS) terhadap kemampuan membaca Permulaan siswa kelas I SD Inpres Lakiyung Kabupaten Gowa. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar:* tidak diterbitkan.
- Ihwana. 2016. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Inpres Sambung Jawa 3 Kecamatan Mamajang Kota Makassar.* Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar: tidak diterbitkan.
- Kadek Linda Purnama Sari 2018 “Pengaruh Metode SAS Terhadap Hasil Belajar Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”
- Lisnawati, L., & Muthmainah, M. (2018). Efektivitas Metode Sas (Struktur Analitik Sintetik) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Bagi Anak Lambat Belajar (Slow Learner) Di Sdn Demangan. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(1), 81. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v6i1.1468>

- Margono,S. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.*membaca permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (Online), Vol. 2,
- Muhyidin, A. 2019. Evaluasi Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas Awal Sekolah Dasar. *Rabit : Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Univrab* 2019.
- Nasrah, Jasruddin, & M. Tawil. 2021. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Memotivasi dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIIISMP Negeri 1 Balocci Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*.
- Sisdiknas, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II, Pasal 2*, Jakarta. Sinar Grafika.
- Solhan, dkk. 2018. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Somadayo, Samsu. "Model pembelajaran membaca berbasis aktivitas berpikir." 2023..
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA.
- Sunandar, dkk . 2018. *Pengertian membaa* .Jakarta: Direkrorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Wahidah. 2016. *Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Inpres 6/75 libueng Kecamatan Tonra Kabupaten Bone*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar: tidak diterbitkan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with rays, surrounded by a laurel wreath. The text "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" is written along the top inner edge of the shield, and "MAKASSAR" is written below it. At the bottom, the text "EMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN" is visible. The logo is rendered in a light blue color.

LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
A. INFORMASI UMUM	
Nama Penyusun	: Nur Indah Mustaring
Institusi	: SD NEGERI 11 KODEOHA
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Awas Kuman dan Virus
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar Semester : I (SD) (Ganjil)
Fase / Kelas	: I (Satu) Alokasi Waktu : 2 JP
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi & Penugasan
Model Pembelajaran	: Struktural Analitik Sintetik
Target Peserta Didik	: Peserta Didik Reguler/Tipikal
Karakteristik PD	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: Jumlah yang disarankan 22 peserta didik
Profil Pancasila Pelajar	: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia ✓ Berkebinnekaan Global, Komunikasi dan Interaksi antar budaya ✓ Bernalar Kritis
Sarana & Prasarana	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu suku kata ka-, ke-, ki-, ko-, ku-, dan la-, le-, li-, lo-, lu-, 2. Kartu kata ka-, ke-, ki-, ko-, ku-, dan la-, le-, li-, lo-, lu-. 3. Kartu bergambar benda-benda yang namanya diawali dengan suku kata ka-, ke-, ki-, ko-, ku- dan la-, le-, li-, lo-, lu-. 4. Alat tulis, kertas HVS, gunting dan lem 5. Video pembelajaran 6. LKPD 7. Laptop 8. Proyektor 9. Speaker

B. Komponen Inti	
1. Capaian Pembelajaran (CP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak, Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks yang dibacakan dan/atau didengar, instruksi lisan dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi 2. Membaca dan Memirsa, Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih, peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi 3. Berbicara dan Mempresentasikan, Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespon dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar 4. Menulis, Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkangaris/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimak, Peserta didik mampu menunjukkan sikap menjadi pendengar yang penuh perhatian 2. Membaca dan Memirsa, Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih 3. Berbicara dan Mempresentasikan, Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu isi informasi yang dibaca atau didengar

<p>4. Menulis, Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll) di atas kertas melalui media.</p>
<p>3. Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui media gambar atau video, peserta didik mampu menyebutkan kata yang diawali dari huruf “k” dan “l” dengan benar 2. Melalui gambar, peserta didik mampu membaca suku kata yang diawali dari huruf “k” dan “l” dengan benar 3. Melalui berkelompok, peserta didik mampu mengategorikan kata yang diawali “k” dan “l” dengan benar 4. Melalui penugasan, peserta didik mampu menuliskan suku kata yang diawali dari huruf “k” dan “l” dengan benar
<p>4. Materi Pokok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuman & Virus
<p>5. Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>A. Kegiatan Awal (10 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan kelas dan melakukan absensi 2. Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pelajaran 3. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mendata kehadiran siswa 4. Guru menyampaikan pokok-pokok pembelajaran unit ini kepada peserta didik di awal pelajaran
<p>B. Kegiatan Inti (50 Menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar tentang suku kata berawalan ka-ke-ki-ko-ku yang telah disiapkan guru 2. Peserta didik diberikan pertanyaan, menurut pendapatmu benda-benda pada video tersebut berawalan dari huruf apa? 3. Peserta didik menyebutkan kata yang berawalan ka – ke – ki – ko – ku 4. Peserta didik membentuk kelompok dengan bimbingan guru lalu peserta didik diarahkan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompoknya masing-masing 5. Peserta didik diberikan kartu kata untuk mengategorikan kata berdasarkan awalan suku kata ka-ke-ki-ko-ku 6. Peserta didik diingatkan kembali oleh guru agar peserta didik berdiskusi dengan aktif dan saling bekerja sama, bersikap santun dan peduli terhadap keaktifan dari setiap anggotanya serta dapat saling membantu dalam kegiatan diskusi

<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang suku kata yang berawalan ka-ke-ki-ko-ku dengan mengamati contoh yang telah diberikan guru 8. Setiap kelompok menyiapkan gunting dan lem untuk menempelkan hasil dari diskusi kelompok melalui lembar kerja kelompok 9. Guru membimbing peserta didik untuk dapat memecahkan masalah dengan cara berkeliling ke setiap kelompok. 10. Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi
C. Kegiatan Penutup (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan diakhiri dengan menyimpulkan secara bersama-sama tentang pembelajaran yang dilaksanakan. 2. Guru mengadakan refleksi dengan mengecek pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. 3. Peserta didik diajak menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama sesuai agama dan kepercayaan peserta didik. 4. Guru melaksanakan evaluasi proses pembelajaran. 5. Guru merencanakan tindak lanjut.
6. Refleksi
<p>Untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran, guru diharapkan melaksanakan refleksi kegiatan pembelajaran di kelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah peserta didik dapat mengikuti pelajaran dengan baik? • Apa saja kesulitan yang dialami selama proses pembelajaran? • Apa saja langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran? • Apakah ada peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus?
C. Lampiran
Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik
Rubrik Penilaian
<p>Daftar Pustaka</p> <p>Dewayani, Sofie. (2021). <i>Aku Bisa! Buku Peserta didik SD Kelas I</i>. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia.</p> <p>Dewayani, Sofie. (2021). <i>Aku Bisa! Buku Guru SD Kelas I</i>. Jakarta : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik</p>

Indonesia.



Lampira 2

Bacalah dengan suara nyaring !

MATA SAYA DUA

MATA SAYA DUA

MA TA SA YA DU A

M A T A S A Y A D U A

MA TA SA YA DU A

MATA SAYA DUA

MATA SAYA DUA

HIDUNG SAYA SATU

HIDUNG SAYA SATU

HI DU NG SA YA SA TU

H I D U N G S A Y A S A T U

HI DU NG SA YA SA TU

HIDUNG SAYA SATU

HIDUNG SAYA SATU

Lampiran 3. Dokumentasi





Lampiran 4. Persuratan



PEMERINTAH KABUPATEN KOLAKA UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Kompleks Perkantoran Pemda Kolaka Utara Desa Ponggiha Kec. Lasusua 93912
 Tlp. (0405) 2330133 Fax. (0405) 2330133 HP / WA. 0813 800 80 815

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 000.9.2 / 152 / SKP / DPMTSP / VII / 2024

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Surat Keterangan Penelitian dan berdasarkan Peraturan Bupati Kolaka Utara Nomor 12 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kolaka Utara serta berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kolaka Utara Nomor : 200.1.2.3/326/2024 pada tanggal 19 Juli 2024 perihal Penyampaian Penerbitan Surat Rekomendasi Izin Penelitian, maka yang bertandatangan dibawah ini Kepala Dinas PMPTSP Kabupaten Kolaka Utara memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama : **NUR INDAH MUSTARING**
 NIM : **10540 1116020**
 Judul Penelitian : **"PENERAPAN METODE STRUKTURAL ANALITIK SINTETIK (SAS) TERHADAP KEMAMPUAN PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 11 KODEOHA KAB.KOLAKA UTARA"**
 Program Studi : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar**
 Lokasi Penelitian : **SD Negeri 11 Kodeoha Kab.Kolaka Utara**
 Tanggal dan atau lamanya penelitian : **Mulai tanggal 22 Juli s/d 30 Juli 2024**

Dengan ketentuan Pemegang Izin Penelitian :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/walikota Cq. Kepala Bappeda/Kesbangpol, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampul hardcopy dan softcopy laporan hasil penelitian Kepada Bupati Kolaka Utara. Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kab. Kolaka Utara.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.
6. Surat Keterangan Penelitian ini berlaku sampai dengan 30 Juli 2024

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : **Lasusua**

Pada tanggal : **19 Juli 2024**

a.n. **BUPATI KOLAKA UTARA**



Tembusan Yth :

1. Bupati Kolaka Utara di Lasusua;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Kolaka Utara di Lasusua;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kolaka Utara di Lasusua;
4. Kepala SD Negeri 11 Kodeoha Kab.Kolaka Utara;
5. Arsip.



* Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara.
 UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 : "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah".



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nur Inah Mustarin | NIM: 10540.111.6.0.20 |

Judul Penelitian : Penerapan Metode struktural Analitis Sistematik (SAS) Terhadap
Kemampuan Membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri
11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.

Tanggal Ujian Proposal : 15 Juni 2024 |

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	22 Juli 2024	Menyampaikan surat izin penelitian	
2.	23 Juli 2024	Melakukan observasi dan memulai pretest	
3.	24 Juli 2024	Melakukan pembelajaran Metode SAS 1	
4.	25 Juli 2024	Melakukan pembelajaran Metode SAS 2	
5.	26 Juli 2024	Melakukan pembelajaran Metode SAS 3	
6.	27 Juli 2024	Melakukan pembelajaran Metode SAS 4	
7.	29 Juli 2024	Melakukan pembelajaran Metode SAS 5	
8.	30 Juli 2024	Melakukan persiapan posttest	
9.	31 Juli 2024	Memulai posttest	
10.	1 Agustus 2024	pemberian reward kepada siswa	

..... 20

Ketua Prodi

Dr. Alian Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 1489133

Mengetahui,
Kepala

Hj. SAPPETANG, S.Pd
NIP. 196804301988032607

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Indah Mustaring
 NIM : 105401116020
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 2. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	20/8 2024	- Daftar pustaka - Bab Pembahasan - Kesimpulan	[Signature]
2.	12/8 2024	- Abstrak - Kerangka Pikir	[Signature]
3.	17/8 2024	- Penulisan - Lampiran	[Signature]
4.	20/8 2024	- titik di akhir kalimat	[Signature]

Catatan:
 Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

[Signature]
 Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM-1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar

Telp : 0411-860837/860132 (Fax)

Email : fkip@unismuh.ac.id

Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Indah Mustaring
 NIM : 105401116020
 Jurusan : SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara.
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 2. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
S.	22/8 2024	Acc	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
 Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Indah Mustaring
 NIM : 105401116020
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Penerapan Metode Struktural Analitik Sintetik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara
 Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.
 2. Desy Ayu Andhira, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	13 Agustus 2024	Abstrak, kata pengantar, tanda baca.	
2.	14 Agustus 2024	Daftar pustaka, Lampiran, Halaman.	
3.	15 Agustus 2024	spasi tabel, penelitian relevan Text ditambahkan.	
4.	16 Agustus 2024	Daftar pustaka, penyesuaian buku panduan.	
5.	17 Agustus 2024	ACC	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, Agustus 2024

Mengetahui,
 Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



Nur Indah Mustaring
105401116020 BAB I
by Tahap Tutup

Submission date: 24-Aug-2024 06:34PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437198043

File name: BAB_I_-_2024-08-24T193203.769.docx (20.11K)

Word count: 1269

Character count: 8425

Nur Indah Mustaring 105401116020 BAB I

ORIGINALITY REPORT

6%	6%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	4%
2	zombiedoc.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Nur Indah Mustaring 105401116020 BAB II

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Aug-2024 06:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437198583

File name: BAB_II_-_2024-08-24T193217.106.docx (62.88K)

Word count: 3600

Character count: 23440

Nur Indah Mustaring 105401116020 BAB II

ORIGINALITY REPORT

21%	21%	10%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	5%
2	uyunkachmed.blogspot.com Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	repository.unusa.ac.id Internet Source	2%
5	Annis Khairunnisa. "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN MENGGUNAKAN METODE SAS DI RA HIDAAYATUSSHIBYAAN CIKARANG BARAT", Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran - STAI Bani Saleh, 2022 Publication	2%
6	Submitted to Krida Wacana Christian University Student Paper	2%
7	jurnal.unprimdn.ac.id Internet Source	2%

8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	vdocuments.site Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Islam Riau Student Paper	1%
11	Aprilia Pangestuti, Qoriati Mushafanah, Rafika Nuriafuri. "Media kartu kata dalam melatih keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Sendangmulyo 02 Kota Semarang", COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education), 2024 Publication	1%
12	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Nur Indah Mustaring 105401116020 BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Aug-2024 06:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437198661

File name: BAB_III_-_2024-08-24T193641.139.docx (31.12K)

Word count: 1608

Character count: 10111

Nur Indah Mustaring 105401116020 BAB III

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Islam Riau
Student Paper

3%

2

repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source

2%

3

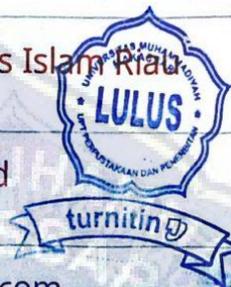
suhirman-ijho.blogspot.com
Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





Nur Indah Mustaring
105401116020 BAB IV

by Tahap Tutup

Submission date: 24-Aug-2024 06:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437198737

File name: BAB_IV_-_2024-08-24T193658.231.docx (122.49K)

Word count: 2220

Character count: 11750

Nur Indah Mustaring 105401116020 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX	8% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

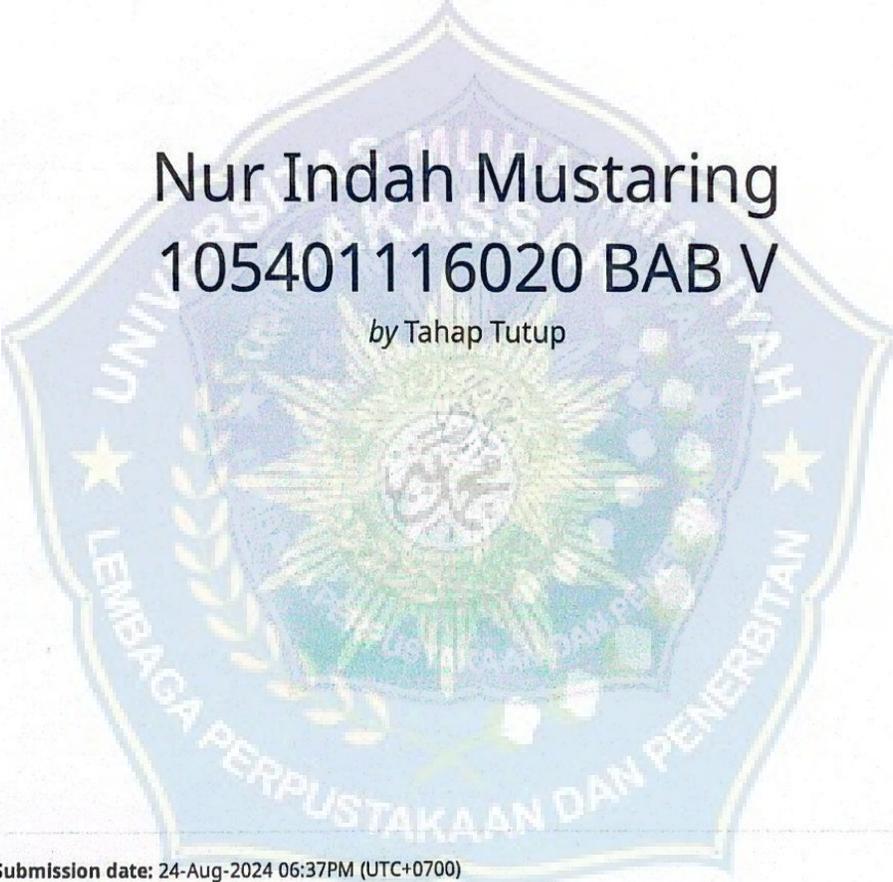
PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source		8%
----------	--	--	-----------

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On





Nur Indah Mustaring
105401116020 BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 24-Aug-2024 06:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2437198803

File name: BAB_V_-_2024-08-24T193721.777.docx (16.22K)

Word count: 342

Character count: 2128

Nur Indah Mustaring 105401116020 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP



Nur Indah Mustaring, lahir di Katoi Kecamatan Katoi Kabupaten Kolaka Utara, pada tanggal 04 Juni 2002.

Anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Mustaring dan Ibu Sappetang. Adapun jenjang pendidikan yang telah penulis lalui yaitu sebagai berikut: Masuk Sekolah di SDN 1 Katoi

pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan ke jenjang menengah pertama tepatnya di MTS Darul Iatiqomah Katoi dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan di SMKN 1 Lasusua dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar program Strata Satu (S1) kependidikan, dan pada tahun 2024, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : "Penerapan Metode Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 11 Kodeoha Kabupaten Kolaka utara"